

**LARANGAN RATU TELU DALAM PERSPEKTIF ‘URF
(Studi Kasus di Desa Sukowetan Kecamatan Karangan
Kabupaten Trenggalek)**

SKRIPSI



**OLEH
INNA ZULFATUL MAULA
12102173010**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SAYYID ALI
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
TAHUN 2022**

**LARANGAN RATU TELU DALAM PERSPEKTIF ‘URF
(Studi Kasus di Desa Sukowetan Kecamatan Karang
Kabupaten Trenggalek)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas
Islam Negeri (UIN) Tulungagung Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Hukum
Keluarga Islam (SH)



**OLEH
INNA ZULFATUL MAULA
12102173010**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
JURUSAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SAYYID ALI
RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inna Zulfatul Maula
NIM : 12102173010
Fakultas : FASIH
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul **“Larangan Ratu Telu Dalam Perspektif ‘Urf (Studi Kasus di Desa Sukowetan Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sebagaimana mestinya.

Tulungagung, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Inna Zulfatul Maula

NIM. 12102173010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Larangan Ratu Telu Dalam Perspektif ‘Urf (Studi Kasus di Desa Sukowetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek)”** yang ditulis oleh Inna Zulfatul Maula , NIM 12102173010, ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Tulungagung, Juni 2022
Pembimbing,



Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.
NIP. 197301111999032001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Larangan Ratu Telu dalam Perspektif ‘Urf (Studi Kasus di Desa Sukowetan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek)” yang ditulis oleh Inna Zulfatul Maula ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu Program Studi Hukum Keluarga Islam.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Prof. Dr. Iffatin Nur, M. Ag
NIP. 19730111 199903 2 001

Sekretaris



Muksin, M. H
NIP. 19890411 201903 1 015

Penguji Utama,



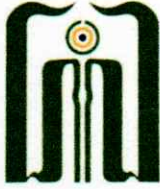
Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag
NIP. 19700720 200003 1 001

Tulungagung, Juli 2022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Dr. H. Nur Efendi, M. Ag
NIP. 19650120 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, Website : <http://perpustakaan.uinsatu.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inna Zulfatul Maula
NIM : 12102173010
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atas karya ilmiah saya berupa (Skripsi) yang berjudul:

Larangan Ratu Telu dalam Perspektif Urf
(Studi Kasus di Desa Sukowetan Kecamatan Karanganyar
Kabupaten Trenggalek)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UPT Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berhak menyimpan, alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, Maret 2023
Yang Menyatakan,



Inna Zulfatul M.